

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah *subhânahu wa ta'âlâ* selain memiliki nama-nama yang terbaik, juga memiliki sifat-sifat yang luhur yang merupakan penetapan dari kesempurnaan ketuhanannya serta keagungan ilahiahnya. Sifat-sifat ini hanyalah dimiliki oleh Maha Pencipta itu sendiri dan oleh sebab itu tidak sesuatupun yang menyekutunya atau memiliki sifat-sifat yang sama sebagaimana yang dipunyai Allah oleh Allah *ta'âlâ* itu. Sebabnya demikian ini ialah karena Allah *ta'âlâ* itu adalah Maha Esa, Dia sebagai Tuhan dan Pujaan yang satu-satunya, tiada Tuhan selain dari padanya, tiada pujaan yang boleh disembah melainkan Allah.¹

Perdebatan tentang masalah sifat-sifat Allah *ta'âlâ* antara berbagai aliran merupakan perdebatan yang sampai sekarang pun tetap terjadi. Tarik menarik di antara aliran-aliran kalam dalam menyelesaikan persoalan ini, tampak dipicu oleh *truth claim* yang dibangun atas dasar kerangka pikir masing-masing dan klaim mentauhidkan Allah. Tiap-tiap aliran mengaku bahwa pemahannya dapat menyucikan dan memelihara keesaan Allah.²

Dalam hal mengenai sifat-sifat Allah terjadi perbedaan pendapat. Perbedaan pendapat antara aliran *Asy'ariyah*, *Maturidiyah*, *Salafi Wahhabi*,

¹Sayid Sabiq, *Aqidah Islam Polah Hidup Manusia Beriman*, terj. Moh. Abdai Rathomy, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010), 81.

²Abdul Rozak dan Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 199.

Mu'tazilah dan Syi'ah. Aliran-aliran tersebut memiliki pemahaman masing-masing dalam masalah sifat-sifat Allah.

Aliran salafi yang merupakan salah satu aliran *kalam*, aliran ini dalam masalah sifat-sifat Allah mengimani seluruh apa yang ada pada al-Qur'an dan yang disebutkan dengan Sunnah tanpa mengurangi dan menambah, tanpa mentakwil dan menyimpangkan maknanya.³ Mereka berkeyakinan bahwa nama-nama dan sifat-sifat Allah *ta'âlâ* bersifat tawqifiyah, tidak boleh di-*isbat* atau di-*nafi*-kan kecuali dengan izin syara'. Yakni mereka tidak menetapkan nama dan sifat untuk Allah kecuali nama dan sifat yang Ia tetapkan sendiri dan yang ditetapkan Rasul untuk diri-Nya.⁴ Salah satu contohnya adalah mereka menetapkan sifat wajah bagi Allah berdasarkan informasi dari ayat-ayat al-Qur'an, seperti

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿٦٦﴾ وَيَبْقَىٰ وَجْهٌ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٦٧﴾

“Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan tetap kekal wajah Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.” (QS. Ar-Rahmân: 26-27)

Di antara karya tulis dalam bidang tafsir yang diakui dan dipuji oleh para ulama salafi pada zaman sekarang ini, memperoleh ketenaran yang begitu luas dan ditakdirkan Allah swt. Mendapatkan tempat yang cukup baik dala hati kaum

³Abdullah bin Abdul Muhsin at-Turki, *Dasar-Dasar Aqidah Para Imam Salaf (Ahlussunnah Wal Jamaah)*, terj. Nabhani Idris, (Riyadh: Yayasan Sosial Ibrahim al-Ibrahim, 1416 H), 162.

⁴Abdullah bin Abdul Muhsin at-Turki, *Dasar-Dasar Aqidah Para Imam Salaf (Ahlussunnah Wal Jamaah)*, terj. Nabhani Idris, (Riyadh: Yayasan Sosial Ibrahim al-Ibrahim, 1416 H), 163.

muslimin adalah tafsir karya Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di yang wafat pada tahun 1376 H.⁵

Bagi kalangan salafi sendiri dan bagi pembaca para umumnya tafsir ini sangat mudah dan enak untuk dibaca, hal ini dikarenakan segi bahasanya yang tidak terlalu tinggi dan juga isi tafsirnya atau penjelasannya yang tidak terlalu panjang. Selain itu juga tafsir ini menempuh *manhaj salaf* dalam masalah menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah *ta'âlâ*.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, baik dari segi keterkenalannya di kalangan salafi dan juga kemudahan dari segi bahasa dan isi membuat penulis tertarik untuk menelitinya berdasarkan penafsiran beliau tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah *ta'âlâ*. Oleh karena itu penulis mengambil judul skripsi dengan judul **“TAFSIR SIFAT-SIFAT ALLAH DALAM KITAB TAFSIR AS-SA'DI”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tafsir as-Sa'di karya syaikh Abdurrahman as-Sa'di tersebut?
2. Bagaimana tafsir sifat-sifat Allah *ta'âlâ* dalam kitab tafsir as-Sa'di?

⁵Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an*, terj. Muhammad Iqbal dkk, (Jakarta: Darul Haq, 2014), Jilid I, 18.

C. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut:

Tafsir dalam kamus umum bahasa indonesia adalah keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat al-Qur'an agar lebih mudah dipahami.⁶ Secara bahasa kata *tafsîr* berasal dari atau *fassara* yang berarti menjelaskan, menyingkap, menampakkan atau menerangkan makna yang abstrak. Kata *Al-fasr* berarti menyingkap sesuatu yang tertutup.⁷ Al-Jurjani berpendapat bahwa kata *tafsîr* menurut pengertian bahasa adalah *al-kasf wa al-izhâr* yang artinya menyingkap (membuka) dan melahirkan. Pada dasarnya, pengertian *tafsîr* berdasarkan bahasa tidak akan lepas dari kandungan makna *al-idhâh* (menjelaskan), *al-bayân* (menerangkan), *al-kasyf* (mengungkapkan), *al-izhâr* (menampakkan), dan *al-ibânah* (menjelaskan).⁸

Menurut Istilah, antara lain sebagaimana dikemukakan oleh Abû Hayyân al-Andalusiy (657-745H./1256-1344 M.): Tafsir adalah ilmu yang membahas cara penuturan lafal-lafal al-Qur'an; makna-makna yang ditunjukkan oleh lafal-lafal tersebut; hukum-hukum dari lafal-lafal tersebut; hukum-hukum dari lafal-lafal tersebut sebagai kosa kata dan dalam struktur kalimat; makna-makna yang

⁶W.J.S. Poerdawaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 1176

⁷Acep Hermawan, *'Ulumul Quran Ilmu Untuk Memahami Wahyu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 113.

⁸Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir*, (Bandung, Pustaka Setia, 2005), 141.

termuat dalam struktur kalimat dan hal-hal lain yang melengkapinya.⁹ Adapun tafsir yang akan dibahas pada skripsi ini adalah tafsir ayat-ayat tentang sifat-sifat Allah dalam kitab tafsir as-Sa'di.

Sifat dalam kamus umum bahasa Indonesia adalah rupa dan keadaan yang tampak pada suatu benda.¹⁰ Sifat yang diteliti pada skripsi ini adalah sifat Allah *ta'âlâ* baik itu sifat zat maupun sifat perbuatan. Sifat-sifat zat Allah yang akan dibahas pada skripsi ini adalah sifat wajah, tangan dan mata Allah *ta'âlâ*. Sedangkan sifat-sifat perbuatan Allah yang akan dibahas adalah sifat bersemayam (*istiwâ'*), berkata-kata/berbicara (*kalâm*) dan datang (*al-majî'*) dan hadir (*al-ityân*).

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tafsir as-sa'di.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan penafsiran Syaikh Abdurrahman as-Sa'di terhadap sifat-sifat Allah *ta'âlâ* dalam kitab tafsir beliau.

2. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

- a. Memberikan tambahan informasi dan wawasan terhadap salah satu ilmu pengetahuan agama dalam bidang tafsir bagi kalangan akademis khususnya

⁹Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, terj. Mudzakir AS, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2012), 456.

¹⁰W.J.S. Poerdawaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 1118.

dan kalangan pembaca pada umumnya berkenaan dengan masalah tafsir as-Sa'di dan pemahaman atau penafsiran beliau terhadap sifat-sifat Allah *ta'âlâ*.

- b. Sebagai bahan Pendahuluan bagi peneliti berikutnya yang ingin memperdalam penelitian tersebut.

E. Penelitian Terdahulu

Mengenai kajian-kajian terdahulu, penulis telah melakukan tinjauan terhadap beberapa literatur yang membahas di dalamnya tentang sifat-sifat Allah *ta'âlâ* yang dalam hal ini terdiri dari karya-karya ulama dan skripsi mahasiswa, yaitu:

1. Karya-karya ulama dalam bidang akidah yang terdapat di dalamnya membahas tentang sifat-sifat Allah berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah menurut pemahaman para *salafush shâlih*. Karya-karya tersebut adalah Buku Induk Akidah Islam yang merupakan terjemahan dari *Syarh al-'Aqîdah al-Wâsithiyyah lisyaiikh al-Islâm Ibni Taimiyyah* oleh Muhammad bin shalih al-Utsaimin, *Syarh Aqidah Salaf* oleh Abdul Hakim bin Amir Abdat, *Syarh Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah* oleh Ahmad Farid, *Aqidah Thahawiyah Prinsip-Prinsip Aqidah Salaf* oleh Abu Ja'far ath-Thahawi (w. 321 H), *Aqidah Islam Pola Hidup Manusia Beriman* oleh Sayid Sabiq dan *Dasar-Dasar Aqidah Para Imam Salaf (Ahlussunnah Wal Jamaah)* oleh Abdullah bin Abdul Muhsin at-Turki.
2. Skripsi yang berjudul 'Pemikiran Kalam Muhammad Abduh (Studi tentang Sifat Tuhan) oleh Muhammad Fachruni sarjana fakultas ushuluddin dan humaniora IAIN Antasari tahun 2004 yang pada skripsinya membahas

tentang sifat-sifat Tuhan menurut pemahaman Muhammad Abduh, seorang ulama besar dari mesir dan merupakan reformer bagi dunia Islam, pembawa nafas baru, pembangkit daya ijtihâd di zaman akhir-akhir ini.¹¹ Adapun perbedaan dengan penelitian penulis dapat ditinjau dari dua segi. *Pertama*, dari segi tokoh yang diteliti penulis mengambil Abdurrahman as-Sa'di yang merupakan salah satu ulama besar di kalangan *salafiyah* yang memiliki karya yang banyak. *Kedua*, dari segi sumber datanya penulis mengambil tafsir karya Abdurrahman as-Sa'di sebagai sumber data yang objek pembahasannya adalah tafsir ayat-ayat tentang sifat Allah *ta'âlâ* dalam kitab tafsir as-Sa'di.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), di mana data-data yang diperoleh untuk keperluan penelitian bersumber dari literature atau sumber-sumber tertulis. Atau dengan kata lain, dalam penelitian ini, penulis menggunakan bahan-bahan tertulis, sebagai wujud penelitian kepustakaan. Sedangkan sifatnya (penelitian) adalah kualitatif, karena dalam peneltian ini penulis memfokuskan kajian terhadap penafsiran sifat-sifat Allah *ta'âlâ* dalam tafsir as-Sa'di. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Moleong, bahwa penelitian kualitatif, di antara signifikansinya adalah untuk menemukan baru terhadap hal yang belum diketahui.¹² Dalam penelitian ini, pngkajian mendalam terhadap tafsir

¹¹M. Hasbiy Ash-Shiddiqiy, *Sejarah Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, (Jakarta: Bulan Bintang 1992), 151.

¹²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

sifat-sifat Allah *ta'âlâ* dalam tafsir as-Sa'di dilakukan dalam upaya mengetahui pemahaman syaikh Abdurrahman as-Sa'di tentang sifat-sifat Allah *ta'âlâ*.

2. Metode dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan teori penafsiran ayat tentang sifat Allah *ta'âlâ*. Dalam kajian ini, apa yang termaktub dalam kitab tafsir as-Sa'di dengan objek pembahasannya tafsir sifat-sifat Allah *ta'âlâ* dapat menggambarkan tentang penafsiran syaikh Abdurrahman as-Sa'di terhadap sifat-sifat Allah dalam kitab tafsir beliau. Sedangkan pendekatan teori penafsiran ayat-ayat tentang sifat-sifat Allah *ta'âlâ* digunakan untuk mengarahkan pandangan atau membantu dalam memperoleh hasil yang akurat dalam mengkaji apa yang sedang diteliti.

3. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memerlukan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah tafsir sifat-sifat Allah *ta'âlâ* dalam kitab tafsir as-Sa'di yang tergambar dalam uraian-uraian tafsir tentang sifat Allah *ta'âlâ* di dalamnya. Dengan demikian, sumber data yang dimaksud adalah kitab tafsir as-Sa'di.

Adapun data sekunder yang penulis gunakan adalah informasi atau kajian-kajian mengenai pemahaman berkenaan dengan sifat-sifat Allah *ta'âlâ* baik itu dari buku-buku ulumul Qur'an dan buku-buku akidah. Dalam hal ini, sumber data-data yang diperlukan adalah literatur-literatur berupa buku-buku ulumul Qur'an dan buku-buku akidah.

4. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah berikut: *Pertama*, mengumpulkan semua sumber data yang berhubungan secara langsung ataupun tidak dengan disiplin penelitian, kemudian menelaah sumber-sumber tersebut dalam rangka mencari data yang relevan dengan penelitian. *Kedua*, mengkaji ulang secara cermat data-data yang telah diperoleh untuk memastikan validitasnya dan relevansinya dalam penelitian. *Ketiga*, menyusun data-data tersebut secara sistematis dengan menempatkannya pada bagian sub bahasan yang sesuai.

5. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul dan tersusun secara sistematis, yaitu berupa uraian-uraian yang dapat memberi gambaran mengenai tafsir sifat-sifat Allah *ta'âlâ* dalam kitab tafsir as-Sa'di. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan teori yang telah ditetapkan sebagai landasan dalam penelitian ini, atau menghubung-hubungkannya dengan data-data lainnya yang berkaitan. Semua itu dilakukan dalam rangka menjelaskan atau mendeskripsikan permasalahan dalam penelitian ini secara sistematis, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang tepat.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan dibahas dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Pada bab pertama terdiri dari latar belakang masalah yang mana dibahas tentang alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap tafsir sifat-sifat Allah dalam kitab tafsir as-Sa'di, dikemukakan pula perumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan signifikan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua berisi tinjauan umum penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang sifat-sifat Allah *ta'âlâ* yang terdiri dari pengertian tafsir, takwil dan perbedaannya, *muhkam dan mutasyâbih*, kaidah-kaidah tentang iman kepada sifat Allah.

Pada bab ketiga berisi deskripsi kitab tafsir as-Sa'di dan biografi pengarang tafsir yang terdiri dari deskripsi kitab tafsir as-Sa'di, biografi pengarang tafsir as-Sa'di dan pujian ulama *salafi* terhadap tafsir as-Sa'di.

Pada bab keempat berisi tafsir sifat-sifat Allah dalam kitab tafsir as-Sa'di yang terdiri dari pembagian sifat-sifat Allah, penafsiran as-Sa'di terhadap beberapa sifat zat Allah (wajah, tangan dan mata) dan penafsiran as-Sa'di terhadap beberapa sifat perbuatan Allah (*istiwâ', kalâm, al-majî* dan *al-ityân*).

Pada bab kelima yang merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.